

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbaikan Pendidikan

Perbaikan pendidikan yang dilakukan DKPP Kota Surabaya melalui program pengembangan SDM dalam melestarikan kekayaan sumber daya yang berkelanjutan serta mengembangkan masyarakat agar bisa berkreatifitas. Perbaikan ini dilakukan dengan baik ditandai dengan meningkatnya jumlah nelayan yang terampil serta pemberian bantuan kapal tangkap yang dapat digunakan dengan optimal.

2. Perbaikan Aksesibilitas

Perbaikan aksesibilitas yang dilakukan DKPP Kota Surabaya dengan berfokus pada pengembangan akses pemasaran melalui penataan Kampung Baru Nelayan Bulak yang dikoneksikan dengan Sentra Ikan Bulak (SIB) Kota Surabaya serta mendekatkan masyarakat pesisir dengan perusahaan-perusahaan besar yang juga eksportir komoditas perikanan. Selain itu, perbaikan juga dilakukan dalam akses kesehatan melalui program BPAN yang bekerjasama dengan PT. Jasindo sebagai bentuk jaminan kesejahteraan nelayan.

3. Perbaiki Tindakan

Perbaiki tindakan yang dilakukan DKPP Kota Surabaya melalui kegiatan aspirasi nelayan. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi DPRD Kota Surabaya yang menyoal Paguyuban Kelompok Nelayan. Aspirasi yang disampaikan terkait permasalahan yang dialami oleh para nelayan di wilayah pesisir salah satunya yaitu sulitnya memperoleh solar untuk kebutuhan melaut. Aspirasi tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik dengan memberikan surat rekomendasi agar nelayan dapat membeli solar di Pertamina.

4. Perbaiki Kelembagaan

Perbaiki kelembagaan yang dilakukan DKPP Kota Surabaya dilakukan melalui gagasan konsep kampung baru nelayan berbasis potensi wilayah, kampung ini dirancang dengan konsep produksi dan wisata. Dalam praktiknya dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang berjalan dengan baik. Hal tersebut juga didukung dengan kemitraan usaha yang terencana dengan baik dalam hal pemasaran produksi di mana DKPP Kota Surabaya melakukan pembinaan, penyuluhan, maupun pelatihan dengan KUB di kawasan pesisir pantai kenjeran.

5. Perbaiki Usaha

Perbaiki usaha yang dilakukan DKPP Kota Surabaya mulai dari sektor perikanan tangkap berupa bantuan alat perahu wisata, paket jaring, mesin pengering ikan hingga sektor perikanan budidaya berupa bantuan diversifikasi untuk stimulus para nelayan di wilayah pesisir pantai kenjeran. Bantuan-bantuan tersebut diberikan kepada KUB yang menjadi bagian dari upaya

pengembangan kawasan perikanan di mana kampung baru nelayan sebagai wisata edukasi sehingga pengunjung wisata juga dapat melihat langsung dan mempelajari proses produksi aneka hasil olahan ikan dan hasil laut dari usaha mandiri masyarakat nelayan di wilayah pesisir pantai kenjeran.

6. Perbaikan Pendapatan

Perbaikan pendapatan yang dilakukan DKPP Kota Surabaya belum dirasakan oleh masyarakat nelayan. Meskipun telah dilakukan langkah preventif dengan memfasilitasi permodalan untuk nelayan yang bekerja dengan penyedia modal. Faktor tidak meratanya pertumbuhan ekonomi KUB di wilayah pesisir pantai kenjeran dan tidak berfungsinya lembaga KUB menjadi kendala dalam peningkatan pendapatan masyarakat nelayan.

7. Perbaikan Lingkungan

Perbaikan lingkungan yang dilakukan DKPP Kota Surabaya juga belum dirasakan oleh masyarakat nelayan. Meskipun telah dilakukan perbaikan lingkungan fisik oleh DKPP Kota Surabaya melalui program penataan kampung nelayan dengan memperhatikan kearifan lokal nelayan. Namun, minimnya sarana dan prasarana yang belum memadai khususnya dalam hal tempat pembuangan limbah kerang serta tempat pengupasan kerang menjadi permasalahan utama yang dapat mengganggu kesehatan para nelayan.

8. Perbaikan Kehidupan

Perbaikan kehidupan dapat dirasakan oleh masyarakat nelayan. Adanya kendala dalam ketersediaan sarana dan prasarana yang sebagian besar tidak layak sehingga terjadi kesenjangan antara hasil produksi perikanan dan

kebutuhan konsumsi ikan telah diupayakan DKPP Kota Surabaya melalui program-program pengembangan kawasan perikanan seperti pengembangan SDM, pengembangan akses pemasaran, jaminan kesehatan, kampung baru nelayan, dan bantuan diversifikasi.

9. Perbaikan Masyarakat

Meskipun pada indikator perbaikan lingkungan belum berjalan dengan baik dan indikator perbaikan kehidupan belum ditunjang dengan infrastruktur nelayan yang memadai. Akan tetapi, perbaikan masyarakat dapat dirasakan dibuktikan dengan pengolahan hasil ikan yang produktif yang menunjukkan ketercapaian target yang telah ditentukan melalui pelatihan budidaya perikanan laut yang dilakukan DKPP Kota Surabaya.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara umum pemberdayaan nelayan pesisir pantai kenjeran oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam pengembangan kawasan perikanan pada proses pemberdayaan yang dilakukan telah dianggap cukup berhasil, mampu meningkatkan hasil tangkapan para nelayan sehingga sangat membantu para nelayan dan bisa mensejahterakan nelayan pada umumnya meskipun dalam praktiknya masih terdapat kekurangan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diulas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang membangun sebagai berikut:

1. DKPP Kota Surabaya perlu memberikan perhatian yang lebih serius terhadap masyarakat nelayan agar pembinaan yang diberikan kepada mereka mampu meningkatkan kualitas nelayan, kemudian mampu menggerakkan setiap program yang diberikan oleh pemerintah guna meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan.
2. Untuk pemberian fasilitas kepada nelayan harus lebih menyeluruh, DKPP Kota Surabaya disarankan untuk menindak lanjuti setiap bentuk pemberdayaan yang telah diprogramkan khususnya dalam pemberian alat tangkap, pelatihan dan premi asuransi nelayan yang tidak hanya sampai proses pemberian tetapi sampai pada proses evaluasi sehingga program yang dijalankan tepat sasaran dan tepat guna.
3. Perlu adanya peningkatan keterampilan dan kemampuan kerja, sehingga masyarakat nelayan di pesisir Kota Surabaya mampu beradaptasi dengan teknologi terbaru pada bidang perikanan agar mampu berdaya saing di skala regional, nasional, bahkan internasional.